

ABSTRAK

Muhammad Hilmi. 2020. *Kinerjma Manajer Sarana dan Prasarana Di SMAN 1 Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. H. Surawardi. M.Ag (II) Hj. Isnay Lellya, S.Ag, M.Ag

Penelitian ini menggambarkan tentang kinerja manajemen sarana dan prasarana. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana, bagaimana kinerja tata usaha dalam manajemen sarana dan prasarana, bagaimana kinerja guru dalam manajemen sarana dan prasarana di sekolah menengah atas negeri 1 rantau badauh. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana, kinerja tata usaha dalam manajemen sarana dan prasarana, kinerja guru dalam manajemen sarana dan prasarana di Sekolah menengah atas negeri 1 Rantau Badauh kabupaten Barito Kuala.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan mengenai kinerja manajemen sarana dan prasarana.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu pendekatan bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Objek penelitian ini adalah kinerja manajemen sarana dan prasarana di SMAN 1 Rantau Badauh, sedangkan subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, tata usaha, guru di SMAN 1 Rantau Badauh.

Pengempulan data dalam penelitian ini menggunakan cara observasi dan wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan pengelolaan data dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa kinerja manajemen sarana dan prasarana itu sudah bagus terlihat dari kepala sekolah yang langsung memonitoring sarana prasarana apa saja yang harus diperlukan, serta tata usaha yang selalu melakukan pendataan sarana dan prasarana tiap 1 bulan sekali, dan dewan guru yang memanfaatkan sarana dan prasarana itu dengan maksimal dan semestinya. Meskipun dengan adanya keterlambatannya bantuan dana untuk pendanaan sarana dan prasarana kepala sekolah mampu mengelola sarana prasarana yang harus didahulukan serta yang lebih penting untuk sekolahnya, serta tata usaha yang selalu membantu kepala sekolah dalam hal pendataan sarana dan prasarana sekolah, dan dewan guru yang selalu memberi masukan untuk sarana dan prasarana yang diperlukan.